ABSTRACT

Learning motivation plays an important role in determining students' engagement and success in the learning process. In elementary education, particularly in Cultural Arts and Crafts (SBdP) subjects, students are expected not only to understand theoretical knowledge but also to actively participate in artistic learning activities such as singing regional songs. However, in many classroom situations, students show low motivation to participate in these activities. This study aims to improve students' learning motivation through the implementation of the Direct Instruction learning model in regional song learning. This research employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research was conducted in two cycles. The participants were 26 fourth-grade students of SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation, and analyzed using descriptive percentage analysis. The results showed that the implementation of the Direct Instruction model significantly improved students' learning motivation. In the initial observation, only 15.4% of students showed high learning motivation. After the implementation of Cycle I, the percentage increased to 65%. In Cycle II, students with high learning motivation reached 96%, exceeding the predetermined success indicator of 86%. These findings indicate that the Direct Instruction model provides structured learning stages that encourage students to actively participate in the learning process. Therefore, the Direct Instruction model can be considered an effective instructional strategy for improving students' learning motivation in elementary school learning.

Keywords : Direct Instruction, learning motivation, regional songs

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), siswa diharapkan tidak hanya memahami pengetahuan secara teoritis tetapi juga mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran seni seperti menyanyikan lagu daerah. Namun dalam praktiknya, banyak siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Direct Instruction pada pembelajaran lagu daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas IV SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis persentase deskriptif untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Direct Instruction mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pada kondisi awal, hanya 15,4% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Setelah pelaksanaan

siklus I, persentase meningkat menjadi 65%. Pada siklus II, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mencapai 96% dan telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 86%. Temuan ini menunjukkan bahwa model Direct Instruction memberikan tahapan pembelajaran yang terstruktur sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Direct Instruction dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci

Direct Instruction, motivasi belajar, lagu daerah